

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Pelaksanaan peminjaman dan pengembalian rekam medis diatur berdasarkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Islam Malang No:104/Kep.A/RSI-U/X/2020, namun pelaksanaannya belum sesuai SOP dimana petugas harus mencatat pada buku ekspedisi rekam medis yang pencatatannya masih konvensional dan belum dilaksanakan secara rutin karena beban kerja petugas filing yang tinggi.
2. Penelitian ini menghasilkan rancangan buku ekspedisi elektronik yang berbasis online menggunakan *google form* yang disambungkan dengan *google spreadsheet*. Perancangan buku ekspedisi elektronik ini dilakukan dengan tahapan melakukan diskusi dengan pihak rumah sakit, Membuat rancangan produk, dan melakukan monitoring dan evaluasi terkait hasil rancangan buku ekspedisi elektronik. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, rancangan buku ekspedisi elektronik ini telah sesuai dengan kebutuhan pengguna yakni petugas rekam medis dan dapat dilaksanakan sesuai standar operasional yang berlaku di RSI Unisma.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dengan ini terdapat saran yang dapat dipertimbangkan untuk menunjang pelaksanaan peminjaman dan pengembalian rekam medis, saran tersebut antara lain:

1. Mengadakan sosialisasi kembali kepada petugas penyimpanan mengenai kepatuhan dalam menjalankan SOP peminjaman dan pengembalian rekam medis.
2. Menerapkan buku ekspedisi elektronik di rumah sakit agar memudahkan petugas dalam menjalankan peminjaman dan pengembalian rekam medis.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap buku ekspedisi

elektronik dalam pelaksanaan peminjaman dan pengembalian rekam medis.